

PENGARUH PEMBERIAN TAUGE (*Phaseolus aureus*) SEBAGAI PAKAN TAMBAHAN DALAM RANSUM TERHADAP PROFIL DARAH SAAT ANESTRUS DAN ESTRUS PADA DOMBA EKOR TIPIS

Laurencia Kirana Larasati
14/366709/PT/06797

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil darah domba ekor tipis (DET) saat anestrus dan estrus yang diberi pakan tambahan berupa tauge (*Phaseolus aureus*) pada ransum basal berbasis fermentasi bakteri asam laktat terhadap ternak domba ekor tipis yang mengalami sinkronisasi estrus dengan CIDR. Penelitian ini menggunakan 10 ekor domba ekor tipis yang dibagi menjadi 2 kelompok perlakuan. P0 = pakan yang tidak diberi tambahan tauge dan dipasang CIDR sebagai kontrol dan P1 = diberi penambahan tauge sebanyak 500 gram/ekor/hari dan dipasang CIDR. Sepuluh ekor ternak domba ekor tipis kemudian diambil sampel darah sebanyak 6 ekor domba ekor tipis betina dengan umur 1 tahun (4 ekor) dan 1 tahun lebih 1 bulan (2 ekor). Sebanyak 3 ekor dari kelompok P0 dan 3 ekor dari kelompok P1. Penambahan tauge dalam pakan dilakukan selama pemasangan CIDR yaitu 13 hari. Profil biokimia darah yang diukur adalah albumin, glukosa dan kolesterol. Pengambilan sampel darah dilakukan saat pemasangan CIDR hari pertama dan saat birahi, yaitu 2 hari setelah pelepasan CIDR. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis rancangan acak lengkap pola faktorial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian tauge sebagai pakan tambahan dalam pakan basal dan status estrus tidak menunjukkan perbedaan yang nyata terhadap profil darah berupa albumin, glukosa, dan kolesterol. Pemberian tauge mempertahankan profil darah yang terdiri atas albumin, glukosa, dan kolesterol dalam kisaran normal pada domba ekor tipis.

Kata kunci: Domba Ekor Tipis, Profil Darah, Tauge.

THE EFFECT OF ADDING BEAN SPROUTS (*Phaseolus aureus*) AS AN ADDITIONAL FEED IN DIET TOWARDS BLOOD PROFILE OF THIN-TAILED SHEEP DURING ANESTRUS AND ESTRUS

Laurencia Kirana Larasati
14/366709/PT/06797

ABSTRACT

This research aims to study the blood profile of thin-tailed sheep during anestrus and estrus that were given bean sprouts (*Phaseolus aureus*) as an additional feed in basal feed based on the fermentation of lactic acid towards thin-tailed sheep that undergo estrus synchronization with CIDR. This research used 10 thin-tailed sheep that is divided into 2 treatment groups. P0 = feed without additional bean sprouts and applied with CIDR as a control and P1 = given additional bean sprouts of 500 grams/sheep/day and applied with CIDR. The blood sample of the 10 thin-tailed sheep is then taken with 6 female thin-tailed sheep of a year old (4 sheeps) and 1 year 1 month (2 sheeps). Of the 6 heads, 3 heads are from the P0 group and the other 3 are from the P1 group. The addition of bean sprouts in the feed is carried out throughout the CIDR application which is 13 days. The blood biochemistry profile measured are albumin, glucose and cholesterol. Blood sample collection is done when applying CIDR on day one and when the animal is estrus, that is 2 days after the removal of CIDR. The data received will then be analyzed using complete random design analysis with factorial design. Results shows that adding bean sprouts as additional feed in basal feed and estrus status shows no real differences in the blood profile of albumin, glucose and cholesterol. Bean sprouts maintain the blood profile that includes albumin, glucose and cholesterol was still in the range that is normal for thin-tailed sheep.

Key words: Thin-tailed sheep, Blood profile, Bean sprouts.